

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2009-2014. Likuiditas dikatakan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dikarenakan hasil dari uji parsial (uji t) menyatakan bahwa nilai t-hitung lebih rendah dari t-tabel ($1,049 < 1,703$) dan nilai signifikansi 0,303 (lebih dari 0,05). Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi belum tentu membagi dividen yang tinggi. Likuiditas yang terlampaui tinggi terkadang menjadi indikasi adanya sebagian dari modal kerja perusahaan yang tidak berputar (mengalami pengangguran) sehingga berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Padahal, perusahaan yang baik dalam tingkat profitabilitas (kemampuan memperoleh laba) dapat membagikan dividen dan meningkatkannya. Dengan demikian, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2009-2014. Profitabilitas dikatakan berpengaruh terhadap kebijakan dividen dikarenakan hasil dari uji parsial (uji t) menyatakan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($8,618 > 1,703$) dan signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Profitabilitas mempunyai nilai beta pengaruh dan koefisien regresi yang positif, artinya jika profitabilitas perusahaan meningkat maka dividen juga meningkat. Hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas dan aliran kas yang baik bisa membayar dividen dan meningkatkannya. Dengan demikian, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Likuiditas dan profitabilitas secara bersama mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2009-2014. Likuiditas dan profitabilitas dikatakan berpengaruh terhadap kebijakan dividen dikarenakan hasil dari uji simultan (uji f) menyatakan bahwa nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel ($38,742 > 3,354$) dan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) juga menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen cukup besar yaitu 74,2%, koefisien determinasi tersebut juga menjelaskan variasi likuiditas dan profitabilitas dalam menjelaskan variasi kebijakan dividen. Dengan demikian, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sesuatu yang mempengaruhi keakuratan dari hasil penelitian. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini sangat sedikit yakni hanya 5 perusahaan. Jumlah sampel yang sedikit tersebut dikarenakan jumlah perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* hanya 30 perusahaan yang juga direview setiap 6 bulan. Teknik *purposive sampling* yang mensyaratkan pertimbangan tertentu, juga ikut mempengaruhi jumlah sampel tersebut.
2. Data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) beberapa kurang relevan, terdapat perbedaan atau ketidakkonsistenan dengan data dari *annual report* yang dipublikasikan oleh perusahaan sampel. Walaupun masih dalam intensitas kecil, perbedaan tersebut tentu mempengaruhi validitas data.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dua. Jumlah variabel independen tersebut tentu mempengaruhi sumbangan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

C. Saran

Demi memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel. Untuk memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak bisa dengan mengganti populasi perusahaan dari *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan indeks lain yang mempunyai populasi lebih banyak.
2. Menggunakan data yang lebih valid. Menurut peneliti, data publikasi perusahaan sampel lebih valid jika dibanding dengan data publikasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena pada dasarnya, data yang dipublikasikan oleh BEI merupakan data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan sampel.
3. Menambah jumlah variabel independen. Jumlah variabel independen yang lebih banyak memudahkan dalam mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi variabel dependen.

D. Penutup

Demikian akhir dari tulisan ini, tidak lupa dengan mengucapkan *Alhamdulillah* penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan tugas akhir dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus dengan judul “Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2009-2014)”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan penulis berharap apa yang menjadi kelemahan dalam penulisan skripsi ini bisa diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran guna perbaikan selanjutnya. Harapan penulis, mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi penulis maupun pembaca, dan khususnya bagi para peneliti dimasa yang akan datang. *Amiin Yaa Rabbal ‘Alamiin*.